

PENGARUH PEMBATAAN WAKTU BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MTs NURUL AMAL SUKATANI

Alfian Tanjung¹, Fenny Mustika Piliang²

¹STAI Syekh H. Abdul Halim Hasan Al-Islahiyah Binjai

²Dosen Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Simalungun Pematangsiantar

ABSTRAK

Penelitian ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Pembatasan Waktu Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kelas VIII MTs Nurul Amal Sukatani Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat. Dalam proses belajar siswa di masa pandemi Covid-19 memiliki masalah belajar penggunaan waktu untuk belajar dalam pendidikan maupun pengajaran bagi siswa yang perlu direncanakan, khususnya untuk siswa yang tingkat kecerdasannya rendah diperlukan waktu belajar banyak. Guru memiliki peran penting bagaimana agar anak mencapai hasil belajar yang baik dengan waktu pembelajaran yang sangat terbatas. Terlebih lagi tingkat kecerdasan dan pemahaman siswa berbeda-beda.

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, yakni penelitian dengan pendekatan statistik. Populasi dalam penelitian ini seluruh kelas VIII MTs Nurul Amal Sukatani Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat sebanyak 130 siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini mengambil dari tabel Isaac dan Michael untuk tingkat kesalahan 5%, maka sampelnya menjadi 95 siswa yang diambil melalui kehadiran siswa. Variabel dari penelitian ini terdiri dari Pembatasan Waktu Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 sebagai variabel (X) dan Hasil Belajar Siswa (Y). Instrumen penelitian ini berupa dokumen, observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan korelasi *product moment*. Selanjutnya data yang terkumpul diolah kemudian di analisis serta di deskripsikan sesuai masalah dan tujuan penelitian.

Hasil menunjukkan Pembatasan Waktu Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 dalam kriteria baik dengan skor sebesar 7336 berdasarkan presentase diperoleh $P = 0,77\%$, dan Hasil Belajar Siswa termasuk kriteria kurang baik dengan total

skor 596, berdasarkan presentase diperoleh $P = 0,31\%$. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai $r_{xy}=0,317$, dengan korelasi yang 31%. Untuk menunjukkan hasil nya menguji dengan perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Maka hasil pembatasan waktu belajar dimasa pandemi covid-19 signifikan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VIII MTs Nurul Amal Sukatani Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat karena perbandingan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $3,223 > 1,661$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci : Pembatasan Waktu, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Di zaman yang semakin maju ini pendidikan merupakan suatu yang memiliki tujuan yang sangat penting. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan adalah faktor penting dalam upaya untuk membantu meningkatkan sumber daya manusia atau membantu perkembangan murid. Dalam Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II, Pasal 3 disebutkan bahwa:

Pendidikan skala nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan

bangsa, bertujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Baru-baru ini proses belajar mengajar di Indonesia menjadi sedikit terganggu. Pada awal 2020, dunia mengalami musibah yaitu adanya penyebaran sebuah virus yang dikenal dengan virus corona. Penyakit yang disebabkan virus corona suatu penyakit jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 dan belum pernah diidentifikasi menyerang manusia. Gejala penyakit ini mulai dari flu, batuk, demam, letih, sesak nafas, dan tak nafsu makan. *Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV)*, *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-Cov)* dan Covid-19 berasal dari corona virus jenis baru. Penyakit Covid-19 terjadi pada akhir 2019 di bulan Desember yang pertama kali menyerang manusia di provinsi Wuhan. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menghimbau untuk menjaga jarak lebih dari 1 meter dari orang lain untuk meminimalisir penularan Covid-19. Kondisi darurat ini lebih parah apabila terjadi pada pasien yang mempunyai masalah penyakit bawaan. Maka karena penularan virus corona yang sangat cepat inilah Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan sebagai pandemi. Pada tanggal 2 Maret 2020, untuk pertama kalinya pemerintah mengumumkan dua kasus pasien Covid-19 di Indonesia. Dengan semakin meningkat jumlah kasus Covid-19 dalam waktu singkat dan membutuhkan penanganan segera.

Untuk mencegah penyebaran virus Covid 19 yang semakin meluas, maka dilakukan beberapa cara penanggulangan. Cara-cara tersebut adalah dengan menggunakan masker apabila keluar rumah, rajin mencuci tangan dan jaga jarak fisik atau yang sekarang lebih dikenal dengan *Physical Distancing*. Pemerintah juga menyarankan untuk melakukan banyak kegiatan dari rumah, salah satunya adalah belajar di rumah. Salah satunya adalah dengan dikeluarkannya Surat Edaran Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (kemendikbud) Direktorat

Pendidikan Tinggi No. 01 Tahun 2020 mengenai pencegahan Covid-19 di Indonesia di dunia Pendidikan. Hal ini kemudian direspon baik dengan dikeluarkannya surat edaran Menteri Pendidikan yang meliburkan sekolah sementara. Hampir seluruh sekolah di Indonesia melakukan pembelajaran secara daring dari rumah.

Dalam pembelajaran Daring, tentu siswa memiliki kesulitan-kesulitan yang sangat besar dalam memahami materi pembelajaran. Padahal, sebagaimana kita ketahui bahwa proses belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa merupakan kunci keberhasilan belajar. Aktivitas mempelajari bahan belajar memakan waktu yang tidak sedikit. Lama waktu mempelajari tergantung pada materi pembelajaran ataupun lama waktu mempelajari tergantung pada kemampuan siswa. Guru harus mampu memilih metode yang bagus dalam situasi waktu yang singkat selama pandemi Covid-19. Penyampaian materi pelajaran juga dipadatkan untuk menghemat waktu.

Menurut SKB empat menteri di atas, pembelajaran tatap muka di sekolah juga perlu memperhatikan berbagai kondisi, meliputi jumlah siswa per kelas, jadwal pelajaran, penerapan protokol wajib, kebutuhan protokol kesehatan, kondisi warga sekolah, kantin, hingga kegiatan ekstrakurikuler. Dalam melakukan pembelajaran tatap muka di sekolah, kondisi kelas harus memenuhi jaga jarak minimal 1,5 meter dengan jumlah maksimal peserta didik per ruang kelas yang diperkecil. Jumlah siswa dalam kelas di jenjang Sekolah Luar Biasa (SLB) maksimal 5 peserta didik per kelas dari standar awal 5-8 peserta didik per kelas. Sedangkan, jumlah siswa per kelas di jenjang pendidikan dasar dan menengah maksimal 18 peserta.

METODOLOGI PENELITIAN

Adapun jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kuantitatif yang menekankan pada data-data numeral (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang

terjadi saat ini, baik tentang fenomena dalam variabel tunggal maupun korelasi atau perbandingan berbagai variabel.

Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif ini diarahkan untuk menetapkan sifat suatu situasi pada waktu penyelidikan dilakukan dan tujuannya untuk melukiskan variabel atau kondisi apa yang ada dalam situasi tersebut.

Oleh karena itu dalam penelitian ini berusaha mengetahui dan mendeskripsikan dengan jelas tentang pengaruh pembatasan waktu belajar di masa pandemi Covid-19 terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Nurul Amal Sukatani Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat.

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan dua variabel yaitu, variabel sebab dan variabel akibat. Variabel independen atau variabel bebas (variabel sebab) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat atau akibat). Dalam skripsi ini variabel independennya adalah pembatasan waktu belajar. Variabel dependen merupakan variabel yang terikat atau dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam skripsi ini variabel dependennya adalah hasil belajar siswa.

Teknik Penganalisisan Data

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembatasan waktu belajar di masa pandemi Covid-19 terhadap hasil belajar siswa p pada siswa kelas VIII-A MTs. Nurul Amal Sukatani, maka dilakukan teknik analisa data dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi yang dicari

N = Sampel

X = Pembatasan Waktu Belajar

Y = Hasil belajar siswa

X^2 = Jumlah deviasi score X setelah dikuadratkan

Y^2 = Jumlah deviasi score Y setelah dikuadratkan

XY = Jumlah semua perkalian deviasi score dalam kedua kelompok

Untuk menentukan berapa kuat korelasi variabel, maka ditentukan berdasarkan interpretasi korelasi sebagai berikut:

Tabel 1.
Pedoman Interpretasi Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, (2016:184)

Pada tahap akhir, untuk melakukan uji hipotesis maka dilakukan uji t dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} melalui rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang diperoleh dari distribusi student-t dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 5 \%$. Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika t_{hitung} lebih kecil ($<$) dari t_{tabel} maka hipotesis nol (H_0) diterima.
2. Jika t_{hitung} lebih besar ($>$) dari t_{tabel} maka hipotesis nol (H_0) ditolak.

HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Penelitian

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket yang diberikan kepada siswa kelas VIII yang ada di MTs Nurul Amal Sukatani Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat yang berjumlah 95 siswa. Untuk memperjelas karakteristik responden berdasarkan status kelas dan jenis kelamin sebagai mana berikut :

Tabel 2.
Responden Berdasarkan Kelas dan Jenis Kelamin

No	Instrumen	Indikator	Jumlah Responden	Frekuensi (%)
1	KELAS	1. VIII - A	26	27,37%
		2.VIII - B	23	24,21%
		2.VIII - C	24	25,26%
		2.VIII - D	22	23,16%
2	Jenis Kelamin	1. Laki-Laki	45	52,63%
		2. Perempuan	50	47,37%

Sumber: Identitas Responden Pada Angket, (Diolah 2021)

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa dari kelas masing-masing maka siswa berasal dari kelas VIII-A berjumlah 27,37%, kelas VIII-B berjumlah 24,21%, kelas VIII-C berjumlah 25,26% dan VIII-D berjumlah 23,16%. Kemudian dilihat dari jenis kelamin siswa yang menjadi responden didominasi oleh jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 53,63%, sementara untuk perempuan sebesar 43,37%.

Deskripsi Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel dimana satu variabel independen yaitu pembatasan waktu belajar dimasa pandemi covid-19, dan variabel dependen yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih. Pengumpulan data pada

masing-masing variabel dilakukan dengan menggunakan instrumen angket yang berjumlah sebanyak 20 pernyataan dengan skala maksimal 5 dan terendah 1 untuk variabel X. Sedangkan untuk variabel Y digunakan bentuk soal materi pelajaran dengan skor benar 1 dan skor salah 0.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji syarat untuk dikatakan normal adalah nilai signifikan harus lebih besar atau sama dengan standar 0,05. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus Liliforse dengan hasil sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.
Uji Normalitas Data
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Pembatasan Waktu Belajar Di Masa Pandemi Covid-19	,061	95	,200*
Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih	,090	95	,055

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Output SPSS Versi 22

Uji Linearitas

Uji Linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berhubungan secara linear atau tidak dengan variabel dependen. Variabel

Independen dikatakan mempunyai hubungan yang linear dengan variabel dependen bila signifikansi lebih besar atau sama dengan dengan taraf signifikan 5% atau 0,05

Tabel 4.
Uji Linearitas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih * Pembatasan Waktu Belajar Di Masa Pandemi Covid-19	Between Groups	(Combined)	186,829	24	7,785	,893	,609
		Linearity	,330	1	,330	,038	,846
		Deviation from Linearity	186,498	23	8,109	,930	,560
	Within Groups		610,056	70	8,715		
	Total		796,884	94			

Sumber: Output SPSS Versi 22

Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang berasal dari kelompok populasi memiliki variasi yang homogen atau tidak. Uji ini dilakukan

sebagai prasyarat dalam analisis homogenitas. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

Tabel 5.
Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

Pembatasan Waktu Belajar Di Masa Pandemi Covid-19

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,270	10	80	,262

Sumber: Output SPSS Versi 22

a. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat pengaruh secara langsung dan signifikan dari variabel pembatasan waktu belajar dimasa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih kelas VIII MTs Nurul Amal Sukatani Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat. Pada uji ini dilakukan melalui uji analisis secara parsial atau uji t dimana penghitungan nilai t hitung sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,317\sqrt{95-2}}{\sqrt{1-(0,317)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,317\sqrt{95-2}}{\sqrt{1-(0,317)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,317\sqrt{93}}{\sqrt{1-0,100489}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,317 \times 9,643}{\sqrt{0,899511}}$$

$$t_{hitung} = \frac{3,056831}{0,9484255374039}$$

$$t_{hitung} = 3,2230585105999$$

$$t_{hitung} = 3,223$$

Setelah diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,233$ kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} yang diperoleh dari tabel distribusi student t dengan taraf signifikan (α) 5% atau 0,05 dan derajat kebebasan (dk) = N-k (variabel bebas dan terikat)

KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan dari pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Pembatasan waktu belajar di masa pandemi covid-19 kelas VIII MTs Nurul Amal sukatani dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai yang di peroleh yaitu P= 0,7722 atau dipersenkan menjadi 77,22%.

2. Hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih kelas VIII MTs Nurul Amal Sukatani Kecamatan Kuala dapat dikatakan kurang baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai yang diperoleh yaitu $P = 0,3326$ atau dipersenkan menjadi 33,26%.
3. Pembatasan waktu belajar di masa pandemi covid-19 memberi pengaruh yang kurang baik terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih kelas VIII MTs Nurul Amal Sukatani Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengolahan data menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* yang diperoleh angka sebesar 0,317 dengan tingkat korelasi rendah.
4. Dengan hasil signifikansi setelah diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,233$ kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} yang diperoleh dari tabel distribusi student t dengan taraf signifikansi (α) 5% atau 0,05 dan derajat kebebasan (dk) = $N-k$ (variabel bebas dan terikat) sehingga $95-2 = 93$ maka diperoleh nilai t tabel = 1,661 (dilihat pada tabel t).
Dari perbandingan kedua nilai t di atas diketahui nilai t_{hitung} ternyata lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $3,223 > 1,661$ sehingga kesimpulannya H_a Diterima dan H_0 ditolak, artinya pembatasan waktu belajar dimasa pandemi covid-19 berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih kelas VIII MTs Nurul Amal Sukatani Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat.

Saran

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka penulis memiliki beberapa saran sebagai berikut :

1. Hendaknya pembatasan waktu belajar di masa pandemi dapat di manfaatkan dengan baik dengan guru harus memiliki kemampuan agar siswa yang memiliki daya ingat dan daya kognitif yang rendah dapat cepat memahami dan agar hasil belajar siswa pun baik.

2. Disarankan kepada seluruh siswa kelas VIII MTs Nurul Amal Sukatani Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat untuk memanfaatkan waktu yang dibatasi oleh pihak sekolah di karena kan masa pandemi dengan fokus memperhatikan guru agar hasil belajar yang baik dan pembelajaran di ulang di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifa, Aisyah Nur, 2021. Pengaruh Penggunaan Teknologi Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Biologi Di MAN 2 Jember. *ALVEOLI : Jurnal Pendidikan Biologi*. Vol. 2, (No. 1)
- Ahmadi, Abu , 1993. Cara Belajar yang Mandiri dan Sukses. Solo: CV Aneka.
- Ali, Atabik, Muhdlor, Ahmad Zuhdi, 1996. Kamus Kontemporer Arab-Indonesia, Yogyakarta: Ali Maksum
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI, 2004. Al-Quran dan Terjemahan, Bandung: CV Penerbit J-Art.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta, Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2003. Belajar dan Pembelajaran, Jakarta, Rineka Cipta.
- Frimayanti, Ade Imelda, 2017. "Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Islam" (Ad Tadzkiah : Jurnal Pendidikan Islam, Volume 8 Edisi II.
- Hadjar, Ibnu, 2005. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Hakim, Thursan., 2008. Belajar Secara Efektif, Jakarta: Pusaka Pembangunan Swadaya Nusantara.
- Hasan, M. Ali dan Ali, Mukti, 2003. Rapita Selektika Pendidikan Agama Islam, Yogyakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Hasana, Desmi Wirdatul. 2017. "Pemanfaatan Waktu Belajar diluar Jam Belajar Sekolah Pada Siswa SMA Negeri 1 Bangkinang." JOM FISIP. 4 (2) 1-12.
- Haynes, Marion E, Time Management, Jakarta, PT. Indeks, 2010, (diterjemahkan oleh Febrianti Ika Dewi, S.S.)
- <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public> diakses pada 27 Juni 2021
- Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Dan Menteri Dalam Negeri Nomor Olikbi 2020 Nomor 516 Tahun 2020 Nomor Hk.03.0 1 /Menkes / 363 /2020 Nomor 440-882 tentang panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 Dan Tahun Akademik 2020/2021 Di Masa Pandemi Corona virus disease 2019 (Covid-19).
- Mansyur, Abd. Rahim. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia. Education and Learning Journal. Vol. 1, (No.2)
- Mulyani, Anni. 2009. Belajar dan Pembelajaran, Jakarta, Rineka Cipta.
- N, Mona. 2020. Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). Jurnal Sosial Humaniora Terapan Universitas Terbuka Indonesia, 2 (2).
- Pratami, Fuji, 2020. "Optimasi Peran Guru PAI Terhadap Hasil Belajar Siswa Masa Pandemi Covid-19", Edu Grobal : Jurnal Pendidikan Islam, Vol.1,(No.1)
- Purwanto, 2014. Evaluasi Hasil Belajar, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Purwanto, Ngalim, 2009. Psikologi Pendidikan. Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Putri, Nurhuda Maya Yulia Eka, 2017. Pengaruh Pemanfaatan Waktu Belajar, Pemanfaatan Fasilitas Belajar Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR. (Vol. 5 No. 1).
- Rofiq, Ahmad, 2010. Hukum-hukum Islam di Indonesia, Jakarta: Raja Garfindo Persada.
- Sanusi, Ahmad, 2017. Ushul Fiqh, Jakarta: PT Grafindo Persada,
- Slameto, 2003. Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana , 2013. Penilaian Proses Belajar Mengajar, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Sugiono, 2008. Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: ALFABETA
- Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- Thabroni, Muhammad & Mustofa, Arif. 2013. Belajar dan Pembelajaran; Mengembangkan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pengembangan Nasional, Yogyakarta: Ar-Razz Media.